

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kinerja keuangan BUSN Devisa dengan pendekatan RGEC selama 2014 – 2017 secara umum ditinjau dari faktor *Risk Profile* menunjukkan BUSN Devisa berada pada PK 2 dengan predikat sehat. Sejalan dengan hal tersebut, penilaian tingkat kesehatan bank ditinjau dari faktor *Good Corporate Governance* menunjukkan bahwa pada umumnya BUSN Devisa berada pada PK 2 dengan predikat baik. Adapun penilaian tingkat kesehatan dari faktor *Earning* menunjukkan bahwa pada umumnya BUSN Devisa berada pada PK 3 dengan predikat cukup sehat. Selain itu, penilaian tingkat kesehatan bank ditinjau dari faktor *Capital* menunjukkan bahwa pada umumnya BUSN Devisa berada pada PK 1 dengan predikat sangat sehat.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil simpulan mengenai penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan model RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*) yang menunjukkan bahwa pada umumnya BUSN Devisa berada pada PK 2 dengan predikat sehat.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Bagi Manajemen Bank

Manajemen disarankan untuk meningkatkan kinerjanya sehingga memperoleh predikat sangat sehat agar dapat menjadi pilihan para investor dan nasabah dalam menanamkan dananya.

- a. Berdasarkan faktor *risk profile*, sebaiknya bank yang masih memperoleh predikat kurang sehat dapat mengambil langkah-langkah pencegahan dan penyelesaian risiko yang terjadi dalam manajemen bank melalui pengendalian pemberian kredit dengan menentukan tingkat suku bunga atau membuat berbagai produk layanan yang bervariasi sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya dengan lebih baik dan berimplikasi pada peningkatan kinerja keuangan di periode berikutnya.
- b. Berdasarkan faktor *good corporate governance*, sebaiknya bank yang memperoleh predikat kurang baik dapat mengambil langkah serius untuk meningkatkan tata kelola manajemen dan dapat terus menjaga nama baik melalui perwujudan tata kelola yang baik agar dapat terus menjaga kepercayaan masyarakat dalam menjaga keberlangsungan usahanya. Perwujudan tata kelola manajemen yang baik tersebut dapat dilakukan melalui penerapan fungsi manajemen internal dan eksternal, baik dari pihak dewan komisaris, direksi, maupun komite manajemen bank agar dapat bersinergi dalam mewujudkan tata kelola yang baik. Selain itu, transparansi kondisi keuangan dan non keuangan serta penerbitan laporan pelaksanaan GCG juga berperan penting dalam membangun kepercayaan di mata masyarakat sehingga kinerja diharapkan meningkat.
- c. Berdasarkan faktor *earning*, sebaiknya bank yang memperoleh predikat kurang sehat dan tidak sehat dapat mengambil langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba dengan cara meningkatkan jumlah aktiva produktif yang dimiliki seperti kredit, penanaman dana dan penempatan dana. Apabila laba bersih meningkat, maka akan menyebabkan keuntungan bank semakin tinggi sehingga diharapkan kondisi keuangan bank menjadi stabil dan berimplikasi pada peningkatan kinerja yang semakin baik pula.

- d. Berdasarkan faktor *capital*, sebaiknya bank dapat terus mempertahankan konsistensinya dalam menyediakan modal minimum rupiah sebesar 6,5% dari Dana Pihak ketiga dan giro wajib minimum valas sebesar 8% dari dana pihak ketiga dengan cara meningkatkan modal bank melalui penyesihan laba yang akan digunakan untuk kegiatan operasional dan pengembangan usaha, maka bank akan mampu menyediakan modal minimum yang semakin besar, sehingga berimplikasi pada peningkatan kinerja yang semakin baik pula.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang kinerja keuangan bank dengan menggunakan indikator rasio keuangan lainnya, seperti NPL, NPM, BOPO, NIM, ROE, DRR, CR dan rasio keuangan lainnya pada pengukuran tingkat kesehatan bank sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia.